

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (L. Moleong, 2004). Paradigma adalah acuan yang menjadi dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukannya. Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data.

Paradigma konstruktivis menganggap teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruksionis adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2012: 37). Paradigma konstruktivis memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Pendekatan konstruktivis mempunyai penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Realitas tercipta lewat konstruksi dan sudut pandang tertentu dari wartawan.

Peneliti memilih paradigma konstruktivis dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi Pemberitaan Mundurnya Airlangga Hartarto dari Jabatannya sebagai Ketua Umum Partai Golkar pada Media *Online* Kompas.com dan Detik.com.

3.2. Tipe penelitian

Dalam penelitian ini tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara keseluruhan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (L. J. Moleong, 2006). Jadi penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian seperti tindakan, perilaku dalam kehidupan nyata dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu teks berita.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* dalam Pemberitaan Mundurnya Airlangga Hartarto dari Jabatannya sebagai Ketua Umum Partai Golkar pada Media *Online* Kompas.com dan Detik.com.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam Penelitian ini adalah Pemberitaan Mundurnya Airlangga Hartarto dari Jabatannya sebagai Ketua Umum Partai Golkar pada Media *Online* Kompas.com dan Detik.com.

3.4. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Ada dua esensi *framing* utama, yakni

bagaimana peristiwa dimaknai dan bagaimana fakta ditulis. Menurut Eriyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* yaitu analisis ini juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media (Eriyanto, 2002: 10).

Model analisis *framing* Robert N. Entman adalah model yang digunakan untuk menganalisa bagaimana suatu media membingkai suatu peristiwa atau kebijakan tertentu yang menjadi perhatian khalayak. Model Entman menggunakan konsep *framing* dan berbagai frame substansif tertentu yang biasanya paling tidak dalam empat fungsi dasar yaitu: Mendefinisikan Masalah, Identifikasi Penyebab, peyampaian penilaian moral, dan tawaran solusi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita *online* yang ada di media Kompas.com dan Detik.com dalam rentang waktu 11 Agustus 2024 Sampai 26 Agustus 2024 karena penelitian ini menggunakan analisis *framing* sebagai metode penelitiannya. Maka bentuk pengamatan dokumen yang di pelajari adalah analisis teks teks berita mengenai dalam Pemberitaan Mundurnya Airlangga Hartarto dari Jabatannya sebagai Ketua Umum Partai Golkar pada Media *Online* Kompas.com dan Detik.com.

3.5.1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut (Sugiyono, 2017). Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita

mengenai Pemberitaan Mundurnya Airlangga Hartarto dari Jabatannya sebagai Ketua Umum Partai Golkar pada Media *Online* Kompas.com dan Detik.com.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Jumlah Berita

No.	Media	Periode Pemberitaan	Jumlah Berita
1.	Kompas.com	11 Agustus 2024 Sampai 26 Agustus 2024	40 Berita
2.	Detik.com	11 Agustus 2024 Sampai 26 Agustus 2024	35 Berita

3.5.2. Data sekunder

Sumber-sumber lain yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain, yaitu buku referensi, surat kabar atau jurnal yang dinilai pantas dengan objek kajian yang diangkat peneliti. Data pendukung lainnya yang dapat dijadikan sumber bisa berupa skripsi, internet, maupun data-data tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa berita memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N Entman. Peneliti memilih perangkat *framing* Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat *framing* Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembingkaiian berita tersebut. Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui:

3.6.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian kali ini diantaranya sebagai berikut:

1. Teks berita yang mengandung ketidaksesuaian dengan realitas dalam sebuah informasi
2. Berita yang mengandung ketidaksesuaian realitas, maka berita tersebut difokuskan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman.
3. Berita akan dikelompokkan dan dianalisa menggunakan metode *framing* Robert N. Entman.

3.6.1. Display data

Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.

3.6.2. Verifikasi Data

Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.